

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Jaya Etika Beton dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Produksi :

PT. Jaya Etika Beton merupakan perusahaan yang menghasilkan Beton. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi beton adalah Semen, Batu Split, Air, Besi, dan Pasir. Bahan baku pendukung yang digunakan adalah *Superplasticizer* dan *Consol*. Bahan tersebut diproses melalui serangkaian tahapan, dimulai dari persiapan bahan baku, pembuatan material, proses pencetakan, pemadatan beton, pengeringan beton, pengangkatan beton, dan penggunaan *precast*. Mesin yang digunakan yaitu *batching plant*, *truck mixer*, *excavator*, *forklift*, dan *vibrator*. Produk yang dihasilkan yaitu *box culvert monolith*, *paving stone*, *l-shaped*, *u-ditch*, *lining*, dan *cover*.

2. Pengendalian Kualitas :

Untuk Pengendalian Kualitas Proses Produksi di divisi beton PT. Jaya Etika Beton sudah sesuai alur yang ada dan sudah cukup efisien. Kualitas produk yang dihasilkan jika dilihat dari perhitungan uji tekan pada sampel produk selama 10 hari sudah memasuki standart yang diminta. Jika dilihat dari sampel yang diambil hasil yang diperoleh sesuai standar permintaan konsumen. Standart maksimal kecacatan pada setiap produk yang diberikan perusahaan pada produksi saat itu sesuai dengan rata-rata sebesar 15%. Didapatkan hasil persentase setiap produk tidak melebihi

batas maksimal. Sehingga produksi perusahaan sudah cukup baik. Kecacatan produk umum yang terjadi pada produk yaitu berongga, cuil, patah, dan retak. Dari beberapa kecacatan produk tersebut tidak ada pengaruh besar dalam proses uji tekan sampai pemasaran. Karena produk masih dapat digunakan.

## **6.2 Saran**

Dengan Adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat melihat secara langsung bagaimana sistem produksi dan manajemen kualitas yang ada di PT. Jaya Etika Beton dan berikut saran yang kami berikan yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu :

1. Perusahaan perlu melakukan pengontrolan terhadap permesinan dan peralatan yang berhubungan dengan kualitas produk.
2. Perusahaan harus senantiasa meningkatkan keterampilan kerja karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
3. Perusahaan perlu melakukan ketentuan K3 yang sesuai sehingga keamanan dan kenyamanan karyawan terjaga.